

ABSTRAK

Nurdin Akbar, *Penerapan Metode Blended Learning Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Pribadi Bilingual Boarding school Neglasari Cibeunying Kaler Kota Bandung)*

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII sub materi kewajiban menuntut ilmu umumnya menggunakan metode ceramah yang berarti pembelajaran hanya terpusat pada guru. Begitu juga di SMP Pribadi Bilingual Boarding School. Penggunaan metode ceramah tidaklah salah dalam penyampaian materi, akan tetapi anak cenderung bosan dan pembelajaran di kelas sangat monoton. Hal tersebut juga berakibat pada rendahnya nilai hasil belajar siswa. Pengalaman langsung akan memberikan makna yang lebih bagi siswa. Namun demikian, pada kenyataannya tidak semua bahan pelajaran dapat disajikan secara langsung, sehingga peneliti mencoba menggunakan metode *blended learning* berbasis web.

Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam sub materi kewajiban menuntut ilmu dengan menggunakan metode *blended learning* berbasis web sebelum siklus, (b) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam sub materi kewajiban menuntut ilmu pada setiap siklus, (c) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam sub materi kewajiban menuntut ilmu pada akhir siklus.

Penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teoritis bahwa metode *blended learning* berbasis web adalah pembelajaran yang materinya disajikan melalui media blog dan animasi secara *online* serta keadaannya dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman, fasilitas sekolah juga kondisi siswa yang harus menghadapi tantangan di era digital, metode ini menimbulkan kekretatifan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian metode *blended learning* berbasis web merupakan alternatif yang efektif dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah: 1) Hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sub materi kewajiban menuntut ilmu sebelum menggunakan metode *blended learning* berbasis web terbilang rendah, dengan rata-rata hanya 36,36% siswa yang mendapat nilai diatas KKM. 2) Peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus adalah pada siklus I nilai rata-rata sebesar 69,09, daya serap siswa 61,84%, ketuntan belajar klasikal sebesar 54,54%. Siklus II nilai rata-rata sebesar 78,86, daya serap siswa 97,11%, ketuntasan belajar sebesar 95,45%. 3) Peningkatan hasil belajar siswa pada nilai *post test* dengan nilai rata-rata sebesar 87,04, daya serap siswa 100%, dan ketuntasan belajar klasikal sudah mencapai 100%. Dengan demikian penerapan metode *blended learning* berbasis web disarankan untuk digunakan sebagai alternatif proses pembelajaran.